

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan (WHO) 2015, terutama di Indonesia prevalensi bayi dengan nafsu makan kurang menyebabkan gangguan Kesehatan bila prevalensinya 20% atau lebih. Sesuai usia masih tinggi dan hal ini merupakan permasalahan Kesehatan yang perlu diatasi (Widiyawati et al.,2020)

Berdasarkan data dinas Kesehatan Provinsi Lampung prevalensi nafsu makan anak yang berkurang mencapai 1,9% dan mengalami peningkatan menjadi 9,5% pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung,2022). Menurut Dinas Kesehatan Lampung Selatan, cakupan bayi dengan nafsu makan kurang pada tahun 2022 berjumlah 257 bayi, yaitu 91,45 bayi dari 18.438 bayi.

Salah satu dampak permasalahan yang sering dijumpai pada bayi adalah berat badan. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi berat badan bayi salah satunya Nafsu Makan. Berkurangnya nafsu makan mengakibatkan dampak berat badan bayi berkurang. Ada beberapa teori yang menyebutkan bahwa cara merangsang nafsu makan adalah dengan pijat bayi (Wieminanty, 2021)

Pencegahan dan penanggulangan terhadap nafsu makan pada bayi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Upaya farmakologinya antara lain dengan memberikan bayi multivitamin untuk meningkatkan nafsu maknnya agar berat badannya lebih cepat bertambah. Sedangkan non farmakologinya adalah pemijatan bayi dengan virgin coconut oil.

Virgin coconut oil mengandung asam lemak jenuh rantai cabang yang mudah diserap oleh kulit. Hal ini dikarenakan tekstur virgin coconut oil yang ringan dan mudah diserap kulit. Selain itu, virgin coconut oil ini juga memberikan efek pendinginan pada tubuh dan memiliki sifat antibakteri dan anti jamur yang dapat mencegah ruam kulit. Virgin coconut oil ini juga mengandung banyak vitamin E, yang baik untuk menutrisi kulit (Meiranny, Susilowati, 2021)

Hasil data yang didapat di PMB Redinse Sitorus Lampung Selatan, penulis memperoleh data bayi, 5 dari 15 bayi tidak mengalami kenaikan berat badan dalam sebulan terakhir. 5 orang ibu membawa anaknya yang mengeluhkan nafsu makan anaknya menurun sehingga berat badan tidak bertambah, salah satunya By. M disini penulis memilih By. M karena menurut hasil penelitiannya terhadap data KMS, bobot By. M tidak mengalami kenaikan sejak bulan lalu.

Berdasarkan latar belakang diatas makan penulis sangat tertarik untuk menulis, Menyusun studi kasus dengan judul Penerapan pijat bayi

menggunakan virgin coconut oil (VCO) untuk meningkatkan nafsu makan dan berat badan bayi usia 6-12 bulan di PMB Redinse Sitorus, Lampung Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas terdapat 5 bayi dengan kasus penuruanan berat badan salah satunya adalah By. M di PMB Redinse Sitorus Lampung Selatan. Kemudian dirumuskan masalah sebagai berikut “ Apakah penerapan pijat bayi menggunakan virgin coconut oil (VCO) dapat meningkatkan nafsu makan dan berat badan bayi usia 6-12nbulan?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan terhadap Bayi dengan melakukan Penerapan Pijat Bayi Menggunakan Virgin Coconut Oil Untuk Meningkatkan Nafsu Makan dan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan dengan menggunakan pendekatan kebidnaan varney dan dilakukan dalam bentuk SOAP

2. Tujuan Khusus

- a. Mengumpulkan data asuhan kebidanan pada By. M di PMB Redinse Sitorus,S.,SST
- b. Melakukan interprestasi data pada By. M di PMB Redinse Sitorus,S.,SST
- c. Merumuskan diagnose dan masalah potensial terhadap By.M di PMB Redinse Sitorus,S., SST
- d. Menetapkan kebutuhan asuhan kebidanan terhadap By. M di PMB Redinse Sitorus,S.,SST
- e. Menetapkan perencanaan asuhan pada By. M di PMB Redinse Sitorus,S.,SST
- f. Melakukan Tindakan asuhan kebidanan secara menyeluruh terhadap By.M di PMB Redinse Sitorus,S.,SST
- g. Melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada By.M di PMB Redinse Sitorus,S.,SST
- h. Melakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap bayi tentang penerapan pijat bayi menggunakan virgin coconut oil untuk meningkatkan nafsu makan dan berat badan bayi usia 6-12 bulan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode peningkatan skil bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam Menyusun Laporan Tugas Akhir, serta meningkatkan wawasan tentang penerapan pijat bayi menggunakan virgin coconut oil untuk meningkatkan nafsu makan dan berat badan bayi usia 6-12 bulan.

b. Bagi Bayi

Untuk membantu mempercepat menambah nafsu makan bayi tersebut. Agar nafsu makan dan berat badan menambah sesuai dengan umur bayi yang ssemestinya.

c. Bagi Lahan Praktik

Hasil Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi serta masukan bagi PMB

d. Bagi Penulis Laporan Selanjutnya

Sebagai salah satu acuan dan sebagai bahan bacaan penulis lainnya untuk memperdalam pengetahuan tentang pijat bayi menggunakan virgin cocout oil untuk meningkatkan nafsu makan dan berat badan.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ditunjukkan pada Bayi usia 6-12 bulan dengan nafsu makan dan berat badan yang berkurang sesuai dengan kebutuhan. Maka dilakukan pijat bayi menggunakan virgin coconut oil untuk meningkatkan nafsu makan dan berat badan bayi usia 6-12 bulan. Intervensi yang dilakukan 1 kali dalam sehari selama 2 minggu dengan waktu 15-30 menit. Studi kasus ini menggunakan metode manajemen 7 langkah varney dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP. Asuhan kebidanan ini dilakukan di PMB Redinse Sitorud Lampung Selatan.